

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(*CSR*), *FINANCIAL DISTRESS*, *CORPORATE'S*  
*GROWTH*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP  
*EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT (ERC)*  
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2022)**



**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh:

**ZEVIRA SAKINAH**  
**NPM. 2062201011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(*CSR*), *FINANCIAL DISTRESS*, *CORPORATE'S*  
*GROWTH*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *EARNINGS*  
*RESPONSE COEFFICIENT (ERC)***

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2022)



**SKRIPSI**

Oleh:

**ZEVIRA SAKINAH**  
**NPM. 2062201011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
(CSR), FINANCIAL DISTRESS, CORPORATE'S  
GROWTH, DAN FIRM SIZE TERHADAP  
EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT (ERC)**

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2022)**



**SKRIPSI**

Oleh:

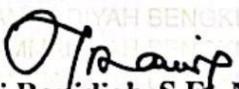
**ZEVIRA SAKINAH  
NPM. 2062201011**

Disetujui Oleh:

Pembimbing:

  
**Yudi Partama Putra S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN: 0015067601

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
**Furqonti Rafidiah, S.E., M.M**  
NIDN: 0208047301

**PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(CSR), *FINANCIAL DISTRESS*, *CORPORATE'S  
GROWTH*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP  
*EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT (ERC)*  
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2015-2022)**

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Kamis

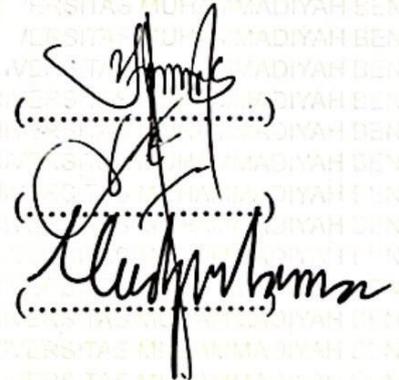
Tanggal : 29 Agustus 2024

**SKRIPSI**

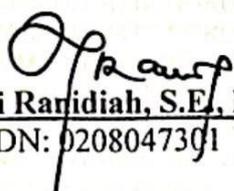
Oleh:  
**ZEVIRA SAKINAH**  
NPM. 2062201011

Dewan Penguji:

- |   |         |
|---|---------|
| 1. Dr. Yusmaniarti, S.E., M.M               | Ketua   |
| 2. Desi Fitria, S.E., M.Ak                  | Anggota |
| 3. Yudi Partama Putra, S.E., Ak., M.Si., CA | Anggota |



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
**Furqonti Raridiah, S.E., M.M**  
NIDN: 0208047301



### SERTIFIKASI.

Saya Zevira Sakinah yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atau bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi lainnya.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

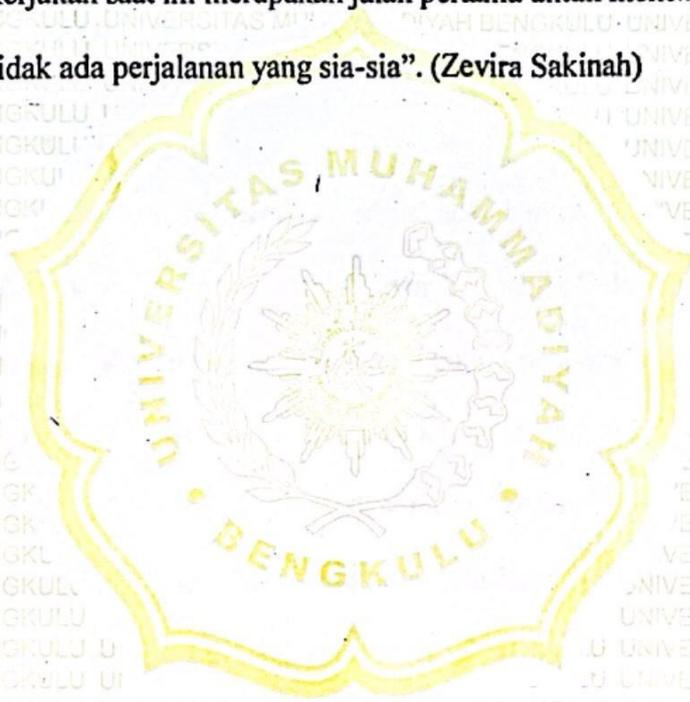
Bengkulu, 05 Agustus 2024



Zevira Sakinah  
NPM. 2062201011

## MOTTO

- ❖ **“Maka sesungguhnya berserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya berserta kesulitan ada kemudahan”. (Al-Insyirah : 94)**
- ❖ **“Kenyakinan pertama ada di diri sendiri, jadi percayalah apa yang kamu kerjakan saat ini merupakan jalan pertama untuk mencapai harapan sebab tidak ada perjalanan yang sia-sia”. (Zevira Sakinah)**



## **PERSEMBAHAN**

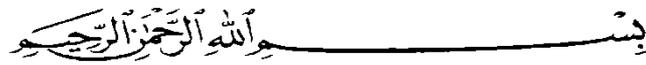
Saya ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya dan petunjuk-Nya dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, karya istimewa ini saya persembahkan sebagai ungkapan pengabdian cinta yang tulus dan penuh kasih kepada:

1. Diri sendiri “Zevira Sakinah”, terimakasih untuk perjuanganmu, rasa tekad yang kuat dan rasa percaya hingga mampu bertahan dan berjuang sampai sekarang.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah dan Bunda terimakasih telah mengusahakan semuanya. Terimakasih karena telah memberikan saya kekuatan untuk terus bertahan dan berjuang. Gelar ini kupersembahkan untuk Ayah dan Bunda sebagai bentuk pencapaian dan sebagai tanda kalian telah sukses mendidik anak kalian sampai akhir pendidikan S1.
3. Untuk kedua adikku, Duta dan Palsa. Terimakasih telah bertahan dan menjadi adik yang baik, dengan segala keadaan yang kita lewati kalian telah memotivasiku untuk terus melangkah dan berjuang.
4. Seluruh keluarga besarku yang telah menemani dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta dosen pembimbing Skripsi saya, saya ucapkan terima kasih banyak untuk Ibu yang sudah memberikan ilmu, dukungan dan nasehat yang sangat berguna untuk membentuk karakter saya dengan penuh

kesabaran dan kelebihannya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.

6. Ibu Nensi Yuniarti Zs,S.E., M.Ak selaku ketua Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
7. Bapak Yudi Partama Putra, S.E., Ak., M.SI., CA selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dalam menjalani kegiatan kuliah.
8. Sahabat-sahabatku, Riska, Mayang, Widya, Anggi, Dwindi dan Jay yang selalu ada dalam keadaan susah maupun senangku dan selalu memberikan bantuan dan solusi untuk segala permasalahan. Aku bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurya memiliki kalian dalam hidupku.
9. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Terutama keluarga besar Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Dosen, Karyawan, staf TU dan mahasiswa Akuntansi yang telah banyak memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil.

## KATA PENGANTAR



Segala Puji peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat, hidayat dan karunianya proposal yang berjudul “**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), FINANCIAL DISTRESS, CORPORATE’S GROWTH, DAN FIRM SIZE TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT (ERC) (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022)**”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh sumber dan pihak-pihak yang telah membantu penyusunan proposal ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, SE., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti, Zs. S.E., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Yudi Partama Putra, S.E. Ak, M.Si, CA selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Universitas Muhammadiyah

Bengkulu yang telah mengajar dan memberikan ilmu serta pengalaman saat proses pembelajaran.

6. Serta seluruh pihak yang peneliti tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam melakukan penulisan proposal ini.

Skripsi ini dibuat peneliti semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Namun peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dan semoga proposal ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Bengkulu, 05 Agustus 2024

**Zevira Sakinah**  
NPM. 2062201011

## Abstrak

**Zevira Sakinah, 2024. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Financial Distress*, *Corporate's Growth* Dan *Firm Size* Terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022).**

Pembimbing : Yudi Partama Putra, S.E. Ak, M.Si, CA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility (CSR)*, *financial distress*, *corporate's growth* dan *firm size* terhadap *earnings response coefficient (ERC)* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022). Populasi penelitian ini memiliki 147 perusahaan. Sample penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, berjumlah 18 perusahaan dengan periode pengamatan 8 tahun, sehingga jumlah sample observasi dalam penelitian sebanyak 144. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Variabel independen adalah *corporate social responsibility (CSR)* yang diukur dengan GRI 4, *financial distress* diukur dengan *springate*, *corporate's growth* diukur dengan proksi *growth* dan *firm size* diukur dengan *size*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *earnings response coefficient (ERC)* yang diukur dengan CARit. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan. Software Eviews 12 digunakan untuk pengolahan data yaitu menganalisis data, melakukan perhitungan statistik dengan jendela utama parametrik dan non parametrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility (CSR)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *earnings response coefficient (ERC)*, *financial distress* berpengaruh dan signifikan terhadap *earnings response coefficient (ERC)*, *corporate's growth* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *earnings response coefficient (ERC)* dan *firm size* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *earnings response coefficient (ERC)*.

**Kata kunci:** Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Financial Distress*, *Corporate's Growth*, *Firm Size*, *Earnings Response Coefficient (ERC)*

### **Abstract**

**Zevira Sakinah, 2024.** *The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR), Financial Distress, Corporate's Growth and Firm Size on Earnings Response Coefficient (ERC) (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2022).*

*Supervisor* : Yudi Partama Putra, S.E. Ak, M.Si, CA

*The purpose of this study is to determine the influence of corporate social responsibility (CSR), financial distress, corporate's growth and firm size on earnings response coefficient (ERC) (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2022). The population of this study has 147 companies. The sample of this study was selected using the purposive sampling technique, totaling 18 companies with an observation period of 8 years, so that the number of observation samples in the study was 144. The type of research used is quantitative. The independent variables were corporate social responsibility (CSR) as measured by GRI 4, financial distress as measured by springate, corporate's growth measured by proxy growth and firm size measured by size. The dependent variable in this study is earnings response coefficient (ERC) as measured by CARit. The data collection technique uses documentation techniques. The data sources used are secondary data obtained from annual reports and company sustainability reports available on the [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and official websites of each company. Eviews 12 software is used for data processing, namely analyzing data, performing statistical calculations with parametric and non-parametric main windows. The results showed that corporate social responsibility (CSR) had no effect and was not significant on earnings response coefficient (ERC), financial distress had an effect and was significant on earnings response coefficient (ERC), corporate's growth had no effect and was not significant on earnings response coefficient (ERC) and firm size had no effect and was not significant on earnings response coefficient (ERC).*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, Financial Distress, Corporate's Growth, Firm Size, Earnings Response Coefficient (ERC)*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SERTIFIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	10
1.3. Batasan Masalah .....	10
1.4. Rumusan Masalah .....	11
1.5. Tujuan Penelitian .....	11
1.6. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II STUDI PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1. Deskripsi Konseptual .....	13
2.1.1. Teori Sinyal .....	13
2.1.2. Teori Legimitasi .....	15
2.1.3. <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC) .....	16
2.1.4. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	22
2.1.5. <i>Financial Distress</i> .....	27
2.1.6. <i>Corporate's Growth</i> .....	32
2.1.7. <i>Firm Size</i> .....	34
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan .....	36
2.3. Kerangka Konseptual .....	40
2.4. Definisi Operasional .....	41
2.5. Hipotesis .....	43
2.5.1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	43
2.5.2. Pengaruh <i>Financial Distress</i> .....	44
2.5.3. Pengaruh <i>Corporate's Growth</i> .....	45
2.5.4. Pengaruh <i>Firm Size</i> .....	45
<b>BAB III MOTEDE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>

3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
3.2.	Metode Penelitian.....	47
3.3.	Populasi dan Sample .....	49
3.4.	Teknik dan Pengumpulan Data .....	49
3.5.	Teknik Analisis Data.....	50
3.5.1.	Analisis Regresi Data Panel .....	50
3.5.2.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	51
3.5.3.	Pemilihan Model Estimasi.....	53
3.5.4.	Uji Asumsi Klasik .....	54
3.5.5.	Uji Hipotesis .....	56
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	58
4.1.1.	Gambaran Umum .....	58
4.1.2.	Analisis Statistik Deskriptif .....	59
4.1.3.	Hasil Uji Pemilihan Model.....	62
4.1.3.1	Hasil Uji <i>Chow</i> .....	62
4.1.3.2	Hasil Uji LM .....	63
4.1.4.	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	63
4.1.4.1	Hasil Uji Normalitas .....	64
4.1.4.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
4.1.4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	65
4.1.5.	Analisis Regresi Data Panel.....	66
4.1.6.	Hasil Uji Hipotesis .....	68
4.1.6.1	Hasil Uji T.....	68
4.1.6.2	Hasil Uji F.....	69
4.1.6.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	70
4.2.	Pembahasan .....	71
4.2.1.	<i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap ERC.....	71
4.2.2.	<i>Financial Distress</i> terhadap ERC .....	72
4.2.3.	<i>Corporate's Growth</i> terhadap ERC .....	74
4.2.4.	<i>Firm Size</i> terhadap ERC.....	76
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>78</b>
5.1.	Kesimpulan .....	78
5.2.	Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perubahan Laba dan Harga Saham .....	3
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan .....	36
Tabel 2.3 Definisi Operasional .....	41
Tabel 4.1 Rincian Pemilihan Sampel .....	58
Tabel 4.2 Daftar Perolehan Sampel .....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji LM .....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Data Panel .....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji F .....	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	41
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Perusahaan Manufaktur .....	88
Lampiran 2 Kriteria Pengambilan Sampel .....	92
Lampiran 3 Daftar Sampel Perusahaan.....	96
Lampiran 4 Data Penelitian ERC .....	97
Lampiran 5 Data Penelitian CSR .....	103
Lampiran 6 Data Penelitian <i>Financial Distress</i> .....	109
Lampiran 7 Data Penelitian <i>Corporate's Growth</i> .....	125
Lampiran 8 Data Penelitian <i>Firm Size</i> .....	135
Lampiran 9 Kriteria Pengungkapan CSR Berdasarkan GRI 4.....	141
Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	149
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	149
Lampiran 12 Hasil Uji LM.....	150
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas .....	150
Lampiran 14 Hasil Uji Multikolinearitas .....	151
Lampiran 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	151
Lampiran 16 Hasil Analisis Regresi Data Panel .....	152

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Situasi perekonomian suatu negara terus menerus mengalami pertumbuhan dan peningkatan. Kondisi ini mengharuskan perusahaan untuk mampu mengambil keputusan dengan cermat untuk bertahan ditengah perkembangan ekonomi yang tidak menentu (Zulaecha dkk, 2021). Sudah semestinya jika perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk meningkatkan hasil yang optimal dalam mencapai pendapatan yang disajikan di dalam laporan keuangan. Informasi inilah yang dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor maupun kreditor (Nurhasanah dan Sidik, 2023). Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja ekonomi, dan arus kas suatu perusahaan selama suatu periode tertentu (Arista dan Serly, 2023).

Standar akuntansi keuangan memungkinkan perusahaan untuk memilih kebijakan akuntansi yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan (Nurhasanah dan Sidik, 2023). Perusahaan dapat memilih metode akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut sehingga perusahaan dapat lebih fleksibel dalam menyesuaikan metode akuntansi yang akan digunakan dengan kondisi perekonomian yang dialami perusahaan (Sulastri dan Anna, 2018). Setiap perusahaan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan baik dalam laporan keuangan tahunan maupun laporan keuangan interim kepada publik (Nasibah dan Kurnia, 2019). Manajemen menggunakan laporan keuangan tersebut untuk mengambil keputusan yang berguna untuk perkembangan perusahaan di masa depan dan laporan keuangan juga berguna bagi investor dalam mengambil keputusan keuangan untuk berinvestasi (Sasongko dkk, 2020).

Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang paling diperhatikan investor dan kreditor adalah laba (Prihatiningrum dan Ayem, 2021). *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.1 menyatakan bahwa keuntungan laba adalah mengevaluasi efisiensi manajemen, membantu memperkirakan potensi laba tipikal jangka panjang, memperkirakan laba, dan mengevaluasi risiko investasi atau kredit (Azizah dkk, 2022). Laba yang diperoleh suatu perusahaan menarik investor untuk berinvestasi karena laba dipandang sebagai suatu unsur yang cukup kaya yang mewakili aktivitas perusahaan (Wahyudi dan Kadir, 2019). Investor kemudian bereaksi terhadap data laba yang dilaporkan karena memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan. Hasil keputusan investor berdasarkan data kinerja biasanya tercermin dalam tindakan para pelaku pasar yang dapat digolongkan sebagai reaksi pasar (Azizah dkk, 2022).

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga pasar (*return*) suatu perusahaan, dimana terdapat perbedaan yang cukup besar antara *return* aktual dan *return* yang diharapkan pada saat pengumuman laba (Prihatiningrum dan Ayem, 2021). Salah satu metrik yang dapat digunakan untuk mengukur reaksi investor terhadap data laba akuntansi adalah *earnings response coefficient* (Nasibah dan Kurnia, 2019). Industri manufaktur memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara. Industri manufaktur dinilai lebih produktif dan dapat memberikan efek luas, karena dapat meningkatkan nilai tambah bahan baku, menambah jumlah tenaga kerja dan tumbuh menjadi salah satu sumber devisa dan penyumbang bea masuk terbesar dan biaya pajak (Dewi, 2023).

Asumsi yang menjadi dasar atas penelitian *earnings response coefficient* ini adalah bahwa investor akan secara berbeda-beda merespon informasi laba yang dikeluarkan perusahaan.

**Tabel 1.1**  
Perubahan Laba dan Harga Saham

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

Nama	2020		2021		2022	
	Laba	Harga Saham	Laba	Harga Saham	Laba	Harga Saham
ULTJ	1,109,666	1,600	1,276,793	1,579	965.486	1,475
DLTA	123,465,762	4,400	187,992,998	3,740	230,065,507	3,830
ICBP	7,418,574	9,575	7,900,282	8,700	7,525,385	10,000
INDF	8,752,066	6,850	11,229.695	6,325	9,192,569	6,725
SKBM	5,415,714,808	324	29,707,421,605	360	86.635.603.936	378

(Sumber: www.idx.co.id)

Berdasarkan fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak selamanya kenaikan laba diikuti dengan kenaikan harga saham. Hal ini karena dibuktikan bahwa di mana setiap emiten memiliki sensitivitas yang berbeda-beda dalam merespon laba. Apabila pasar bereaksi kuat terhadap pengumuman laba maka dapat disimpulkan bahwa nilai *earnings response coefficient* yang dimiliki perusahaan tersebut tinggi dan sebaliknya, reaksi yang lama terhadap pengumuman laba mencerminkan rendahnya nilai *earnings response coefficient* suatu perusahaan (Frاندika dkk, 2023).

Dalam teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori Sinyal membahas mengenai dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut disebabkan karena terjadinya asimetri informasi antara pihak manajemen dan pihak eksternal bertujuan untuk meyakinkan investor tentang nilai perubahan (Frاندika dkk, 2023). Brigham dan Houston (2009;439) memiliki asumsi bahwa setiap orang, baik investor dan manajer, memiliki informasi yang sama tentang prospek perusahaan. Asumsi tersebut sebagai *asymmetric*

*information*. Pada kenyataannya, manajer yang sering memiliki informasi lebih baik dari pada informasi yang didapat oleh investor.

Teori legitimasi membahas tentang bagaimana perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat sekitar. Dengan demikian terjadi keselarasan antara sistem perusahaan dan sistem nilai masyarakat yang dapat memberikan kelangsungan hidup suatu perusahaan (Prihatiningrum dan Ayem, 2021). Teori Legitimasi merupakan teori yang berupa kontrak sosial yang mengatakan bahwa setiap perusahaan harus mampu dalam meyakinkan masyarakat bahwa kegiatan dan kinerja perusahaan sejalan dan sesuai dengan tujuan masyarakat. Sehingga dapat memberikan pola pikir dan keyakinan bahwa kegiatan operasional perusahaan dapat bermanfaat bagi masyarakat (Titani dan Susilowati, 2022).

Informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan dan laporan keberlanjutan merupakan sumber informasi untuk pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi ini didasari oleh mutu dan luas pengungkapan yang disajikan dalam laporan tersebut (Cahyowati dan Muslichah, 2018). Investor dalam menanggapi informasi mengenai laba memberikan tanggapan berbeda sesuai dengan kualitas laporan akuntansi yang disajikan. Kualitas laporan sangat mempengaruhi peningkatan kekuatan respon saat menggunakan laporan keuangan selain itu kualitas laporan keuangan juga membantu pemegang saham dalam pengambilan keputusan (Kurnia dkk, 2019). *Earnings response coefficient* adalah indikator yang dapat digunakan untuk menilai besarnya respon investor pada keuntungan perusahaan yang tercermin di laporan keuangan (Darmawan dkk, 2022).

Meningkatnya *earnings response coefficient* maka meningkat pula *return* saham yang dapat diharapkan. Dengan menggunakan *earnings response coefficient*, pengambilan keputusan

investasi oleh investor menjadi lebih mudah. Nilai *earnings response coefficient* semakin menurun seiring dengan menurunnya perhatian masyarakat terhadap nilai keuntungan dan semakin memperhatikan faktor lain diluar keuntungan (Sasongko dkk, 2020). Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas laba perusahaan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *earnings response coefficient* (ERC) seperti *corporate social responsibility* (CSR), *financial distress*, *corporate's growth* dan *firm size*.

*Corporate social responsibility* berpijak pada *triple bottom lines*, yaitu keuangan, sosial, dan lingkungan (Nurkholis dan Meiden, 2018). Perusahaan yang menjalankan aktivitas CSR akan memperhatikan dampak operasional perusahaan terhadap kondisi sosial dan lingkungan dan berupaya untuk mendapatkan dampak yang positif (Awuy dkk, 2016). Banyaknya kasus-kasus sosial dan adanya aturan yang mewajibkan perusahaan melakukan kegiatan CSR, mengakibatkan informasi CSR menjadi perhatian utama pihak investor selain laba dalam membuat keputusan investasi. Semakin luas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, maka investor akan memperoleh semakin banyak informasi mengenai sejauh mana pertanggungjawaban perusahaan serta dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasi suatu entitas (Darmawan dkk, 2022).

CSR dilandasi oleh pemikiran bahwa keberadaan suatu perusahaan tidak lepas dari lingkungan sekitarnya (Nurkholis dan Meiden, 2018). Perusahaan yang menerapkan *corporate social responsibility* menunjukkan bahwa perusahaan turut peduli dengan lingkungan sekitar dan kesejahteraan karyawan perusahaan, dan masyarakat sekitar (Nasibah dan Kurnia, 2019). Wahyudi dan Kadir (2019) menyatakan jika *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (Cahyowati dan Muslichah, 2018; Wahyudi dan Kadir, 2019; Azizah dkk, 2022). Terdapat hasil penelitian yang berbeda Immanuel dan

Prabowo (2021), menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (Nurkholis dan Meiden, 2018; Nasibah dan Kurnia, 2019; Sasongko dkk, 2020; Prihatiningrum dan Ayem, 2021; Frandika dkk, 2023).

Faktor lain yang mempengaruhi *earnings response coefficient* adalah *financial distress*. *Financial distress* tergambar dari ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang telah jatuh tempo (Saraswati dkk, 2016). *Financial distress* akan memberikan sinyal atau gejala-gejala awal kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan (Sudradjat, 2022). Sihombing dan Izzah (2022), menyatakan perusahaan mengalami tekanan keuangan yang berhubungan dengan penurunan profitabilitas, sehingga jika dibiarkan berkelanjutan akan menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan akibat ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Salah satu penyebab perusahaan tidak mampu membayar liabilitas bisnisnya adalah kurangnya pengetahuan manajemen dalam melakukan pengelolaan operasional bisnis sehingga mengakibatkan kebangkrutan.

Bagi perusahaan terbuka, apabila terjadi *financial distress* dalam perusahaan maka akibat yang dialami adalah tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau biasa disebut *delisting* (Arista dan Serly, 2023). Kesehatan keuangan perusahaan dapat ditentukan melalui laporan keuangan, yang juga dapat digunakan untuk meramalkan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang (Sudradjat, 2022). Sebab, penyebab utama terjadinya *financial distress* adalah kinerja yang menurun cenderung buruk dari perusahaan (Irawan dan Apriwenni, 2021). Immanuel dan Prabowo (2021), menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (Damayanti dan Kawedar, 2018; Rivandi dan Ariska, 2019; Haryadi dkk, 2020; Mahendra dkk, 2022; Sari dkk, 2023). Terdapat hasil penelitian yang berbeda Putri dan Herawaty (2020) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh

terhadap *earnings response coefficient* (Abdurrahman dan Ermawati, 2018; Sucipto dan Zulfa, 2021; Sihombing dan Izzah, 2022; Putra dkk, 2023).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *earnings response coefficient* adalah *corporate's growth*. Perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh yang lebih besar akan memiliki *earnings response coefficient* yang tinggi (Okalesa dkk, 2022). Perusahaan akan memperoleh respon yang lebih kuat dari para investor apabila memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi (Wananda dan Fitriyasuri, 2023). Pertumbuhan perusahaan dapat digambarkan dengan bertambahnya volume penjualan saham. Semakin meningkatnya volume penjualan saham berarti laba yang dihasilkan juga semakin meningkat. Investor akan memberikan respon terhadap laba yang dihasilkan (Rahmawati dan Asyik, 2020). Potensi perkembangan suatu perusahaan menjadikan harapan bagi investor untuk memperoleh keuntungan di masa depan (Efrinal dan Astuti, 2022). Indrianty dan Tania (2018), menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (Septyarini, 2019; Rahmawati dan Asyik, 2020; Hanisa dan Rahmi, 2021; Fajriah dkk, 2022; Pangesti dan Cheisviyanny, 2023). Terdapat hasil penelitian yang berbeda Immanuel dan Prabowo (2021), menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (Dwiarti dan Hasibuan, 2019; Angela dan Iskak, 2020; Fitriyah dan Efendi, 2022; Kurniyanto dkk, 2023).

Faktor terakhir yang mempengaruhi *earnings response coefficient* adalah *firm size*. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan sehingga semakin besar sumber daya yang dapat digunakan untuk kegiatan operasinya (Kurniawan dan Suryaningsih, 2019). Ukuran perusahaan berkorelasi secara langsung dengan kualitas laba, hal ini dikarenakan semakin besar *size* suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kelangsungan usaha dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Safitri dan Afriyenti, 2020). Oleh

karena itu, perusahaan besar lebih proaktif dari pada perusahaan kecil untuk mengungkapkan lebih banyak informasi untuk mendapatkan legitimasi pemangku kepentingan, karena kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada hubungan baik dengan pemangku kepentingan (Safitri dkk, 2021). Hal ini menyatakan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin tinggi *earnings response coefficient* (Wahasusmiah dan Indriani, 2022). Arthawan dan Wirasedan (2018), menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (Anggrainy dan Priyadi, 2019; Safitri dan Afriyenti, 2020; Safitri dkk, 2021; Wahasusmiah dan Indriani, 2022; Windarti, 2023). Terdapat hasil penelitian yang berbeda Kurniawan dan Suryaningsih (2019), menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (Septiana dan Desta, 2021; Wananda dan Fitriasuri, 2023).

Ketidak konsistenan hasil memotivasi peneliti untuk menguji kembali dengan menambahkan variabel *firm size*. Pada penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan variabel independen berupa *corporate social responsibility*, *financial distress*, dan *corporate's growth* dan objek yang digunakan penelitian sebelumnya berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mengambil judul “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Financial Distress*, *Corporate's Growth* Dan *Firm Size* Terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022).**”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan respon yang diberikan investor terhadap informasi laba yang dikeluarkan oleh perusahaan yang tercermin dalam tinggi rendahnya harga saham yang dimiliki perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2022.
2. Untuk mengetahui adanya asimetri informasi.
3. Adanya hasil yang tidak konsisten pada penelitian sebelumnya.

### **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian ini membatasi dengan menggunakan empat variabel independen, yaitu *corporate social responsibility*, *financial distress*, *corporate's growth*, dan *firm size*. Untuk mempermudah dalam memperoleh dan memproses data peneliti hanya berfokus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2022. Agar tidak meluas, peneliti membatasi dengan mengukur *earnings response coefficient* dengan menggunakan CAR (*Cumulative Abnormal Return*), *corporate social responsibility* (CSR) diukur dengan menggunakan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) generasi ke 4, *financial distress* diukur menggunakan Springate, *corporate's growth* diukur menggunakan *growth ratio*, dan *firm size* diukur menggunakan logaritma natura dan total aset yang dimiliki perusahaan.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka dapat teridentifikasi masalah bahwa:

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*?

3. Apakah *corporate's growth* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*?
4. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *earnings response coefficient*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *earnings response coefficient*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *corporate's growth* terhadap *earnings response coefficient*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *earnings response coefficient*.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Investor

Penelitian ini berharap dapat memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini berharap dapat memberikan pemahaman mengenai *earnings response coefficient* sehingga para manajer dapat meningkatkan laba.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bacaan dan panduan untuk lebih memahami tentang *corporate social responsibility*, *financial distress*, *corporate's growth*, *firm size* dan *earnings response coefficient*.